

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk lebih efisien, efektif, dan ekonomis dalam menentukan besarnya biaya operasional perusahaan, karena faktor ini adalah salah satu yang terpenting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efisien.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi – informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan – kebijakan lainnya. Sistem akuntansi yang baik dapat membantu pihak manajemen (intern) dan pihak luar (ekstern) yang terdiri dari para investor, pihak bank, kreditur, instansi pemerintah dalam memperoleh berbagai informasi yang benar, baik dan dapat dipercaya (Widyaningsih, 2013)

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang efektif dan efisien yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan

terjadinya penyelewengan seperti pencurian. Sehingga semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri, apalagi masalah pengeluaran kas, merupakan masalah yang paling rawan resiko hilangnya paling tinggi (Sari, 2014).

Masalah penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting karena kas merupakan aktiva paling lancar dan paling aktif dibandingkan dengan aktiva lainnya yang dimiliki oleh perusahaan baik bersifat orientasi laba maupun nirlaba. Hampir setiap transaksi perusahaan akhirnya akan mempengaruhi kas, baik penerimaan maupun pengeluaran kas. Kas merupakan hal penting dalam perusahaan dan kas merupakan objek yang sangat mudah diselewangkan, mengingat sifatnya yang merupakan aktiva paling bernilai, bentuknya yang kecil, dapat dipindah tangankan dengan cepat serta diperlukan oleh setiap orang. Biasanya kas diselewangkan pada saat terjadinya siklus transaksi kas. Berkaitan dengan hal tersebut, maka suatu perusahaan dituntut untuk membuat suatu kebijakan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang baik.

Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif,

karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.

Dalam suatu perusahaan apabila sistem informasi akuntansi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan dalam melakukan pengawasan kerja

Pada BC UIN Malang perkembangan sistem informasi akuntansi dalam dua tahun terakhir ini sudah mengalami perkembangan dari sistem manual menjadi sistem komputerisasi, maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti apakah sistem komputerisasi yang sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, penelitian ini mengambil judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA *BUSINESS CENTRE* UIN MALANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Perancangan dan Implementasi Sistem

Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada *Business Center* UIN Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah :

Untuk menganalisis implementasi dan membuat perancangan sistem informasi akuntansi serta memberikan rekomendasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas di *Business Centre* UIN Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan (*Business Centre* UIN Malang)

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran perbaikan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan keputusan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta penelitian ini dapat digunakan sebagai kesempatan untuk belajar menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku pendidikan dalam berbagai kasus *riil* di perusahaan atau instalasi lain

terutama tentang sistem informasi akuntansi yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi akademisi

Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang sistem informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada *Business Centre* UIN Malang.

